

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah diuji dan sudah dipaparkan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Inflasi Berpengaruh Negatif Tidak Signifikan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia, artinya Ketika inflasi mengalami kenaikan dalam jangka pendek maka tingkat pengangguran terbuka akan mengalami penurunan
2. Produk Domestik Bruto Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia, artinya Ketika PDB mengalami kenaikan maka tingkat pengangguran akan mengalami penurunan
3. Investasi Berpengaruh Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia, artinya Ketika investasi mengalami kenaikan maka tingkat pengangguran terbuka mengalami penurunan
4. Inflasi, PDB, Dan Investasi Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia, artinya Ketika Inflasi, PDB, dan Investasi mengalami kenaikan, maka tingkat pengangguran terbuka akan mengalami penurunan.

B. Saran dan Rekomendasi

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan dapat menambahkan teori-teori atau variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Inflasi, PDB, Investasi dan Pengangguran Terbuka. Karena hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 42% faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka.

Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali variabel-variabel dan teori-teori lain yang bersangkutan untuk memperkaya referensi.

2. Bagi institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran bagi para akademisi sehingga menambah pengetahuan mengenai Inflasi, PDB, Investasi dan pengaruhnya terhadap tingkat pengangguran terbuka semakin bertambah.

3. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah dalam menghadapi masalah pengangguran yang ada di Indonesia ini, diharapkan mampu mendukung dan mendorong kegiatan UMKM baik dari aspek regulasi mengenai kemudahan dalam perijinan maupun berupa bantuan-bantuan finansial apalagi dimasa dimana kegiatan ekonomi sedang mengalami perlambatan, karena 97% tenaga kerja di Indonesia diserap oleh UMKM sehingga hal ini perlu menjadi fokus pemerintah ke depannya agar dapat mengurangi permasalahan pengangguran yang ada.

